

Perkembangan Indikator Stabilitas Nilai Rupiah

Mencermati kondisi perekonomian Indonesia khususnya sebagai dampak penyebaran Covid-19, Bank Indonesia menyampaikan perkembangan indikator stabilitas nilai Rupiah secara periodik.



A. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR

NILAI TUKAR RUPIAH	YIELD SBN 10 TAHUN	DXY (INDEKS DOLAR)	YIELD UST (US TREASURY NOTE 10 TAHUN)
dibuka pada level (bid) Rp 14.035 /DOLAR AS	↑ 6,22%	↑ 90,46	↓ 1,045%
29 Januari 2021	29 Januari 2021	28 Januari 2021	28 Januari 2021

ALIRAN MASUK MODAL ASING

Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Transaksi Nonresiden di Pasar Keuangan Domestik

DATA TRANSAKSI	SAHAM	DATA SETELMEN
BELI NETO Rp 0,75 triliun	BELI NETO Rp 0,20 triliun	BELI NETO Rp 22,14 triliun
	SBN BELI NETO Rp 0,55 triliun	(ytd)
	25-28 Januari 2021	

B. INFLASI BERADA PADA LEVEL YANG RENDAH DAN TERKENDALI

PERKIRAAN INFLASI JANUARI 2021	0,34% (mtm)	0,34% (ytd)	1,64% (yoy)
---------------------------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------------

KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI

CABAI RAWIT	TEMPE	TAHU	TARIF ANGKUTAN ANTARKOTA	KANGKUNG

KOMODITAS PENYUMBANG DEFLASI

TELUR AYAM RAS	BAWANG MERAH

- DXY atau Indeks Dolar adalah indeks yang menunjukkan pergerakan dolar terhadap 6 mata uang negara utama lainnya (EUR, JPY, GBP, CAD, SEK, CHF).
- UST atau US Treasury Note merupakan surat utang negara yang dikeluarkan pemerintah AS dengan tenor 1-10 tahun.
- CDS atau Credit Default Swaps merupakan indikator yang sering digunakan dalam mengukur risiko suatu negara.